

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilakukan dengan menerapkan teknik *speed reading* dalam metode *SQ4R* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menemukan gagasan utama suatu teks, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan pembelajaran membaca pemahaman dengan menerapkan teknik *speed reading* dalam metode *SQ4R*.

Pada tahap perencanaan, dalam penerapan teknik *speed reading* dalam metode *SQ4R*, guru mempersiapkan materi yang akan disajikan, menentukan media dan sumber belajar, menentukan manfaat dan tujuan pembelajaran, memilih rencana tindakan yaitu menerapkan teknik *speed reading* dalam metode *SQ4R*, menentukan kriteria atau target keberhasilan, membuat skenario pembelajaran, dan menentukan alat evaluasi. Harus dipersiapkan catatan kecil untuk mencatat kata kunci dalam membantu memahami isi bacaan atau menentukan gagasan utama suatu paragraf, agar tidak lupa atau salah menulisnya diakhir membaca.

Penerapan teknik *speed reading* yang dikombinasikan dengan metode *SQ4R* merupakan perpaduan unik model pembelajaran membaca pemahaman, karena didalamnya terdapat langkah-langkah sistematis yang akan membantu mengingat dan memahami isi bacaan dengan lebih baik.

2. Pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman dengan menerapkan teknik *speed reading* dalam metode *SQ4R*.

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, guru melaksanakan prosedur pembelajaran teknik teknik *speed reading* dalam metode *SQ4R*, mulai dari menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran, menjelaskan teknik *speed reading* dan langkah-langkah metode *SQ4R* pada pelajaran membaca pemahaman. Langkah-langkah proses pembelajaran tersebut yaitu: Guru membagikan LKS, lembar jawaban LKS, dan bahan bacaan. Guru

menyampaikan dan memberikan penjelasan membaca dengan teknik *speed reading* dalam metode *SQ4R*. Siswa melakukan *survey* terhadap bahan bacaan, misal dengan memperhatikan judul bacaan, kalimat awal dan kalimat akhir setiap paragraf. Siswa membuat daftar pertanyaan (*question*) berkenaan dengan bacaan. Siswa membaca (*read*) teks/bacaan. Membaca disini adalah untuk menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dibuat pada tahap *question*. Sekaligus sebagai tahap pencarian/penemuan ide pokok. Siswa memulai membaca dengan waktu yang telah ditentukan. Siswa boleh mencatat beberapa kata kunci sebagai panduan untuk menemukan gagasan utama. Guru mengamati cara membaca siswa. Setelah mencapai waktu yang ditentukan, siswa memberi tanda akhir membaca. Bahan bacaan dibalik, sehingga siswa tidak dapat melihat isi bacaan. Siswa menjawab pertanyaan sesuai dengan bacaan/teks yang dibaca. Guru mengawasi siswa menulis jawaban, guru berkeliling sambil menarik jawaban siswa. Siswa menulis atau mencatat dalam catatan kecil/selembar kertas (tahap *wRite*) jawaban-jawaban atau informasi penting dari bagian paragraf dengan tulisan sendiri, yang nantinya akan membantu dalam proses mengingat dan memahami isi bacaan. Siswa menceritakan kembali (*recite*) dengan bahasa sendiri. Tahap ini sebagai bentuk pemahaman yang didapat berdasarkan tahap membaca (*read*) terhadap daftar pertanyaan (*question*) yang dibuat. Siswa meninjau kembali (*review*) bacaan/teks yang telah dibaca. Hal tersebut dimaksudkan agar siswa lebih memahami bacaan/teks yang telah dibacanya. Meninjau kembali bukan berarti membaca ulang seluruh teks akan tetapi melihat bagian-bagian tertentu yang dianggap penting untuk sekadar menyegarkan kembali ingatan. Siswa saling tukar bahan bacaan, kemudian menghitung jumlah kata yang dibaca. Menghitung kecepatan membaca dengan cara jumlah kata yang dibaca dibagi waktu dikali 60. Guru menghitung KEM dengan cara kpm dikali pemahaman (skor perolehan siswa dibagi skor ideal). Guru melakukan evaluasi.

Tahap evaluasi pembelajaran membaca pemahaman dengan menerapkan teknik *speed reading* dalam metode *SQ4R* dilakukan dalam dua jenis penilaian, yaitu penilaian proses pembelajaran dan penilaian hasil

belajar. Pada penilaian proses pembelajaran menggunakan lembar observasi dan wawancara. Adapun aspek yang diamati dalam penilaian proses yaitu aspek kerjasama, tanggung jawab, dan aspek keaktifan. Sedangkan pada penilaian hasil belajar, siswa diberikan tes membaca cepat dan menjawab pertanyaan dari hasil membaca (pemahaman), sehingga diperoleh kecepatan efektif membaca (KEM). Kecepatan efektif membaca diperoleh dari kecepatan membaca (KM), kali pemahaman.

3. Peningkatan kemampuan membaca pemahaman setelah dilakukan tindakan pembelajaran dengan menerapkan teknik *speed reading* dalam metode *SQ4R*.

Penerapan teknik *speed reading* dalam metode *SQ4R* memberikan hasil positif/peningkatan terhadap proses pembelajaran membaca pemahaman, terlihat dari meningkatnya aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Pada siklus III diperoleh data bahwa aspek kerjasama, tanggung jawab, dan keaktifan secara keseluruhan meningkat menjadi 79% atau 15 orang siswa yang diinterpretasikan baik (B). Pencapaian tersebut melebihi target yang diharapkan yaitu sebesar 75%.

Hasil belajar siswa setelah dilaksanakan pembelajaran siklus I sampai dengan siklus III, dalam membaca pemahaman mengalami peningkatan. Tercatat pada siklus I jumlah siswa yang dinyatakan tuntas adalah 12 orang (63%), pada siklus II jumlah siswa yang dinyatakan tuntas adalah 15 orang (79%), dan pada siklus III jumlah siswa yang dinyatakan tuntas adalah 18 orang (95%). Peningkatan hasil belajar dari siklus I sampai siklus III adalah 32%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa telah memenuhi target bahkan melebihi target yang diharapkan, yaitu persentase ketuntasan harus mencapai 85% siswa yang dinyatakan tuntas. Data tersebut membuktikan bahwa pembelajaran membaca pemahaman dengan menerapkan teknik *speed reading* dalam metode *SQ4R* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca pemahaman untuk menentukan gagasan utama suatu teks. Keberhasilan peningkatan hasil belajar siswa berkaitan dengan tercapainya kriteria ketuntasan minimal yaitu siswa dapat menemukan/menentukan gagasan

utama suatu teks yang dibaca dengan kecepatan efektif membaca 75 kata/menit. Pada praktiknya siswa tidak harus membaca teks terlalu cepat, karena KEM 75 kata/menit merupakan kecepatan baca biasa, dalam 1 detik siswa dapat membaca  $\pm 1 \frac{1}{4}$  kata. Jadi yang harus ditekankan dalam teknik *speed reading* pada pelajaran membaca cepat untuk menentukan gagasan utama suatu teks di kelas V adalah bahwa siswa didorong untuk membaca cepat dengan tujuan memahami isi bacaan lebih cepat dan benar.

## **B. Saran**

Dengan memperhatikan hasil yang diperoleh dari penelitian terhadap penerapan teknik *speed reading* dalam metode *SQ4R* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dalam menentukan gagasan utama suatu teks pada siswa kelas V SD Negeri Bojongjati Kecamatan Jatinunggal Kabupaten Sumedang, sekiranya dapat diajukan beberapa saran dari hasil penelitian ini. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut.

### **1. Bagi Guru**

- a. Penerapan teknik *speed reading* dalam metode *SQ4R* merupakan pembelajaran yang baru bagi siswa, sebaiknya guru harus memberikan penjelasan dan bimbingan pada setiap langkah agar siswa tidak merasa kebingungan dan proses pembelajaran.
- b. Tetapkan waktu pada setiap langkah, agar siswa dapat melaksanakan tugas dengan tepat waktu.
- c. Pada awal pembelajaran, guru harus dapat menggali pengetahuan awal yang dimiliki siswa, sehingga guru menjadi tahu tingkat awal pemahaman siswa. Hal tersebut menjadi bahan dan perhatian guru selama proses pembelajaran.

### **2. Bagi Siswa**

- a. Penerapan teknik *speed reading* dalam metode *SQ4R* harus terus dilatih agar menjadi kebiasaan dalam membaca.
- b. Penekanan membaca cepat (*speed reading*) harus disesuaikan dengan bagian bahan yang dibaca.

- c. Mencoba berbagai jenis bahan bacaan dengan menerapkan teknik *speed reading* dalam metode *SQ4R* dapat memperoleh kesan dan pengalaman yang beragam, sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan.

### 3. Bagi Sekolah

Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran membaca cepat dalam meningkatkan pemahaman siswa, perlu kiranya diadakan perlombaan membaca cepat yang diselenggarakan secara berkesinambungan, sehingga hal tersebut dapat memotivasi siswa untuk belajar membaca cepat.

### 4. Bagi Peneliti Lain

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bandingan sekaligus landasan penelitian lanjut yang berhubungan dengan pengembangan pembelajaran membaca pemahaman dengan teknik membaca cepat (*speed reading*).
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian khususnya dengan menjadikan teknik *speed reading* dalam metode *SQ4R* sebagai tindakan.